

Pelatihan Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Guru Jenjang Pendidikan Dasar

Oleh: Haryanto¹, Suparno¹, Tin Suharmini, Gena Diniarti, Diajeng Tyas Pinru Phytanza^{1,*}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai wawasan tentang asesmen anak berkebutuhan khusus. Partisipan dipilih menggunakan teknik random sampling. Total partisipan berjumlah 761 guru SLB di Indonesia yang didapatkan melalui teknik random sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan survei berupa angket yang sebelumnya telah divalidasi oleh ahli. Teknik pengumpulan data yaitu angket diubah dalam bentuk digital (*google doc*), kemudian di sebar pada responden. Teknik analisis dalam pengolahan data menggunakan teknik studi proporsi dengan pengelompokan berdasarkan hasil nilai ataupun persentase. Hasil survei wawasan guru SLB (N=761) tentang asesmen ABK didapatkan nilai mean 2,766097. Nilai rerata ini jika dimasukkan pada interpretasi kategori data hasil penelitian, maka termasuk pada kategori rendah. Penelitian memiliki kontribusi dalam mengungkap tingkat wawasan guru SLB se-Indonesia tentang asesmen ABK. Selanjutnya hasil survei ini dapat dijadikan pijakan untuk peningkatan wawasan guru SLB tentang asesmen ABK pada masa mendatang, diperlukan program berupa seminar, workshop, dan pelatihan berkelanjutan dalam skala besar (MGMP) maupun lingkup kecil (gugus sekolah). Guru SLB juga bisa menambah wawasan secara mandiri, dengan membaca literatur & penelitian relevan. Wawasan guru SLB tentang asesmen ABK yang utama di antaranya: 1) Gejala-gejala yang dapat dikenali pada ABK; 2) Definisi dari Asesmen; 3) Tujuan dari hasil keputusan asesmen; 4) Tujuan alat identifikasi dan asesmen psikologis; 5) Data yang diperlukan pada saat proses asesmen.

Kata Kunci: *kemampuan asesmen, Siswa ABK, Wawasan Guru, SLB*